

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Jumlah Zakat yang Dikeluarkan Muzakki di DT Peduli Cirebon*”, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel pendidikan (X_1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2.596 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.671 dengan derajat kebebasan (df) 58 serta nilai signifikansi 0.012 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan membentuk cara berpikir *muzakki*, mendorong keputusan zakat lebih rasional dan sesuai kondisi ekonomi.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel pekerjaan (X_2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki* (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 2.199 yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1.671 dengan derajat kebebasan (df) 58 serta nilai signifikansi sebesar 0.032 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Pekerjaan memengaruhi kemampuan *muzakki* mengelola pendapatan, dan stabilitas zakat disalurkan lebih konsisten.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel pendapatan (X_3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2.707 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.671 dengan derajat kebebasan (df) 58 serta nilai signifikansi sebesar 0.009 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dan kestabilan pendapatan *muzakki* menentukan zakat. Penghasilan stabil memungkinkan perencanaan keuangan sehingga zakat sesuai kemampuan.

4. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel jumlah tanggungan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -0.651 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.671 dengan derajat kebebasan (df) 58 serta nilai signifikansi sebesar 0.518 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan tidak menjadi faktor utama dalam besarnya zakat yang dikeluarkan. Meskipun tanggungan keluarga perlu diperhatikan, keputusan zakat lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.
5. Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F-hitung sebesar 7.232 yang lebih besar dari nilai F-tabel 2.80 dengan tingkat signifikansi 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah tanggungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki* (Y), yang berarti seluruh karakteristik sosial ekonomi tersebut secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan besaran zakat *muzakki* di DT Peduli Cirebon dengan efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Jumlah Zakat yang Dikeluarkan *Muzakki* di Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cirebon”, Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis terkait dengan alokasi dan pengelolaan jumlah zakat yang dikeluarkan oleh *muzakki*, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan *muzakki*, sehingga peningkatan kualitas pendidikan dan literasi zakat perlu didorong melalui edukasi, pelatihan, dan sosialisasi. Pendidikan membentuk cara berpikir rasional, kemampuan mengelola keuangan, merencanakan pengeluaran, dan menentukan zakat secara proporsional. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi mendorong zakat disalurkan lebih terukur sesuai kapasitas ekonomi.

2. Pengaruh signifikan pekerjaan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan *muzakki* mengimplikasikan bahwa stabilitas, jenis, dan pengalaman kerja berperan penting dalam membentuk disiplin finansial *muzakki*. Pekerjaan yang stabil meningkatkan kemampuan merencanakan keuangan, mengatur prioritas pengeluaran, serta menyalurkan zakat secara teratur dan sesuai kemampuan ekonomi. Lembaga zakat dapat mengembangkan program bimbingan manajemen keuangan untuk mendukung *muzakki* agar penyaluran zakat menjadi lebih konsisten dan tepat waktu.
3. Pengaruh signifikan pendapatan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan *muzakki* mengimplikasikan bahwa tingkat dan kestabilan pendapatan menjadi faktor utama dalam menentukan kemampuan *muzakki* dalam menunaikan kewajiban zakat. Pendapatan yang rutin dan berkelanjutan memungkinkan *muzakki* menyisihkan dana zakat secara terencana dan konsisten tanpa mengganggu pemenuhan kebutuhan pokok maupun kebutuhan tambahan lainnya.
4. Tidak signifikannya pengaruh jumlah tanggungan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan *muzakki* mengimplikasikan bahwa kapasitas ekonomi dan pengelolaan keuangan lebih menentukan besaran zakat dibanding jumlah anggota keluarga. Meskipun tanggungan memengaruhi struktur pengeluaran rumah tangga, *muzakki* yang memiliki perencanaan keuangan yang baik tetap dapat menunaikan zakat secara proporsional. Strategi pembinaan manajemen keuangan keluarga dapat membantu meningkatkan kepatuhan zakat meskipun jumlah tanggungan berbeda-beda.
5. Pengaruh signifikan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah tanggungan secara simultan terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan *muzakki* mengimplikasikan bahwa karakteristik sosial-ekonomi secara keseluruhan memengaruhi besaran dan alokasi zakat. Kombinasi tingkat pendidikan yang baik, pekerjaan yang stabil, pendapatan memadai, serta pengelolaan tanggungan keluarga yang bijak dan terstruktur mendorong *muzakki* menyalurkan zakat secara optimal dan tepat sasaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka berikut saran disusun sebagai bentuk rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi lembaga pengelola zakat serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cirebon

Bagi Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cirebon, disarankan memperkuat sosialisasi zakat untuk meningkatkan literasi, pemahaman, dan kesadaran *muzakki*. Lembaga dapat memetakan *muzakki* berdasarkan karakteristik sosial-ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan agar penghimpunan zakat lebih tepat sasaran dan efektif. Selain itu, pengembangan layanan zakat fleksibel dan transparan perlu ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan dan konsistensi pembayaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan variabel dengan memasukkan faktor di luar karakteristik sosial-ekonomi, seperti tingkat religiositas, kepercayaan terhadap lembaga zakat, motivasi spiritual, dan persepsi *muzakki* terhadap transparansi pengelolaan zakat. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran, serta memperluas objek dan jumlah responden untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.